

PEMANFAATAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Ilmiatul Kholifah¹, Fuat², Andika Setyo Budi Lestari³, Nisa'ut Toyiba⁴, Fitriyatul Badriyah⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Matematika, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara, Pasuruan

¹ilmiatulholifah22@gmail.com, ²boozfuat@gmail.com, ³andikalestari123@gmail.com, ⁴saknisak792@gmail.com,

⁵fitriyatulbadriyah02@gmail.com.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan wawancara semi terstruktur dengan guru matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa, terlihat dari peningkatan keaktifan dan antusiasme mereka dalam proses pembelajaran. Siswa merespons positif terhadap tampilan interaktif dan kemudahan akses materi, yang membantu mereka memahami konsep matematika dengan lebih baik. Selain itu, terjadi peningkatan nilai siswa setelah penerapan media ini, yang menunjukkan efektivitas Google Sites dalam mendukung pembelajaran. Penelitian ini mendukung pentingnya teknologi dalam pendidikan, terutama dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif, serta memberikan pertimbangan untuk pembelajaran yang lebih maju dan maksimal.

Kata Kunci: google sites, matematika, pembelajaran.

Abstract : *This study aims to identify the utilization of Google Sites as a mathematics learning medium to enhance students' interest in learning. The method employed is a qualitative approach with a case study design, involving semi-structured interviews with mathematics teachers. The results indicate that the use of Google Sites significantly increases students' interest in learning, as evidenced by their heightened engagement and enthusiasm during the learning process. Students responded positively to the interactive features and ease of access to materials, which helped them better understand mathematical concepts. Furthermore, there was an improvement in students' grades after the implementation of this media, demonstrating the effectiveness of Google Sites in supporting learning. This research underscores the importance of technology in education, particularly in creating an engaging and interactive learning environment, and provides considerations for more advanced and effective learning practices.*

Keywords: Google Sites, Mathematics, Learning.

PENDAHULUAN

Google Sites merupakan platform pembuatan situs web yang menarik karena kemudahan penggunaannya, dapat dihubungkan dengan situs google lainnya, serta memiliki efektivitas dalam mendukung pembelajaran berbasis internet. Selain itu google sites mendukung para penggunanya untuk saling membagikan hasil dari kegiatan yang dilakukan di halaman google sites. Keunggulan-keunggulan ini menjadikan google sites sebagai pilihan untuk dijadikan situs web pembelajaran, karena di google sites guru bisa menambahkan halaman materi berupa dokumen word, ppt, juga dapat menambahkan link dari platform lainnya seperti youtube, platform game edukasi online dan komponen interaktif lainnya (Lutfiah, 2023). Fitur-fitur yang mendukung menariknya google sites yaitu tampilan teks yang dapat diubah, kontrol akses yang dapat disesuaikan dan memiliki fitur yang mendukung penyajian materi yang menarik serta interaktif (Aprilia et al., 2024). Google Sites menjadi alat yang efektif dan efisien untuk mendukung proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengatur lingkungan belajar sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong keinginan peserta didik untuk melakukan proses belajar (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Sedangkan menurut Muh sain Hanafy (2014) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan pendidik menggunakan sumber belajar yang dilakukan di lingkungan belajar. Jika hakikat belajar adalah perubahan (Faizah, 2020), maka hakikat pembelajaran adalah pengaturannya. Oleh karena itu, Pembelajaran akan saling berhubungan dengan belajar, dua hal tersebut tidak dapat dipisahkan.

Didi Haryono (2014), menyatakan bahwa matematika adalah salah satu dari ilmu pengetahuan karena matematika memiliki sifat yang pasti sehingga dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan dasar pemikiran. Mata pelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari, tak jarang peserta didik yang tidak menyukai mata pelajaran matematika Karena mereka menganggap mata pelajaran

ini cukup sulit sehingga membuat mereka bosan untuk mempelajarinya yang berdampak pada rendahnya minat dan hasil belajar mereka. Bahkan (Cockcroft, 2005) mengemukakan bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk diajarkan maupun dipelajari. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Faktor internal mencakup sikap siswa dalam belajar, kecerdasan, motivasi, dan minat terhadap matematika. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pengajaran guru, media pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah, serta lingkungan keluarga (Khairullah & Heriyana, 2023). Oleh karena itu, diperlukan adanya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan penggunaan media interaktif sangat penting untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap matematika (M. Imamuddin et al., 2020). Faktor-faktor seperti metode pengajaran yang monoton dan kurangnya media pembelajaran yang interaktif turut berkontribusi pada rendahnya minat siswa terhadap matematika (Putri, 2023).

Berdasarkan rendahnya minat belajar siswa tersebut, maka dibutuhkan pembelajaran yang menarik, inovatif dan tentunya pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Pembelajaran inovatif melibatkan penggunaan teknologi, metode pengajaran kreatif, dan penerapan ide-ide baru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan ini dapat membantu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Yuningsih, Y. et al., 2024). Selain itu, Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan era digital, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi digital (Silaen et al., 2024).

Salah satu upaya menciptakan pembelajaran dengan menggunakan teknologi dalam penelitian ini, dengan menggunakan google sites. Google Sites menawarkan berbagai fitur yang memudahkan mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran, memungkinkan mereka untuk mereview materi secara berulang, serta menyediakan tampilan visual yang menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton (Farahani, 2023). Menurut Zhafira (2024) Google Sites dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu menyajikan materi secara terstruktur, interaktif, dan mudah diakses

oleh siswa. Kristanto dan Afifah (2022) mengembangkan aplikasi SIJAMET (Sijago Matematika) berbasis Google Sites untuk materi peluang, aplikasi ini valid, praktis, dan efektif digunakan oleh siswa, serta dapat diakses sewaktu-waktu dan di mana pun.

Berdasarkan uraian tersebut, diharapkan memberikan gambaran sekilas terkait manfaat penggunaan google sites. Google sites digunakan sebagai media pembelajaran karena mudah digunakan dan mudah diakses. Selain itu, dengan penggunaan google sites diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dan mengenalkan kepada peserta didik, bahwa teknologi saat ini sudah cukup maju. Sehingga memberikan kemudahan bagi para penggunanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pemanfaatan google sites dalam pembelajaran matematika. Dengan itu, penelitian ini diberi judul “Pemanfaatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Matematika dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar siswa.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, maka peneliti bisa mengenal subjek dan merasakan apa yang dialami dalam kehidupannya (Basrowi & Suwandi, 2009). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu dengan melakukan wawancara semi terstruktur. Teknik pemilihan subjek dilakukan secara *purposive*, yaitu memilih individu yang memiliki pengalaman dan pemahaman terkait penggunaan Google Sites dalam pembelajaran. Maka subjek yang dipilih adalah guru matematika yang pernah menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran matematika, karena dianggap memiliki informasi atau pengalaman yang dapat memberikan wawasan mendalam mengenai topik yang diteliti. Pengumpulan data didapatkan Melalui wawancara semi terstruktur dengan guru matematika yang pernah menggunakan google sites sebagai media pembelajaran. Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Langkah-langkah analisis meliputi: membuat transkrip hasil wawancara, Mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data, dan menginterpretasikan ulang data yang telah diperoleh dengan lebih rinci dan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian mengenai pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Analisis dilakukan berdasarkan data wawancara yang telah dikumpulkan dan berikut ini transkrip pada kegiatan wawancara yang dilakukan.

Table 1. Transkrip Wawancara

tema	pertanyaan dan jawaban
penggunaan google sites	<p>1. Apa alasan Anda untuk menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran? jawaban: karena dapat diakses oleh siapapun dan mudah digunakan</p> <p>2. ceritakan pengalaman anda dalam menggunakan google sites dalam kegiatan pembelajaran jawaban: Saya membuat situs yang berisi ringkasan materi, video pembelajaran, dan link soal dari Google Form, Siswa bisa mengakses materi kapan saja tanpa perlu menunggu saya kirim ulang, angat membantu menghemat waktu dan mempermudah penyampaian materi dan membuat materi menjadi Sangat menarik jadi tidak hanya nulis saja.</p> <p>3. Bagaimana Anda merancang pembelajaran menggunakan Google Sites? jawaban: menentukan tujuan pembelajaran Sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, Rancang struktur situs, Buat halaman seperti: Beranda, Materi, Tugas, dan Sumber Belajar, Siapkan konten, Masukkan teks, gambar, video, dokumen yang diperlukan, dan link, Buat tugas & evaluasi</p> <p>4. Apakah google sites digunakan secara mandiri oleh peserta didik atau hanya sebagai pendamping pembelajaran? jawaban: digunakan mandiri dan juga sebagai pedamping belajar</p>

Tampilan dan fitur	<p>1. Apa saja fitur goole sites yang paling membantu dala pembelajaran? jawaban: Fitur tambah gambar, video YouTube, audio,menunya terstruktur setiap halamannya dan mencantumkan link.</p> <p>2. Apakah tampilan google sites berperan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik? jawaban: ya</p>
dampak penggunaan	<p>1. Bagaimana respon siswa saat pertama kali menggunakan Google Sites? jawaban: Siswa jadi lebih aktif, menyukai media yang saya buat dan Sangat antusias dalam pembelajaran.</p> <p>2. Apakah ada perubahan dalam minat atau keaktifan siswa setelah menggunakan Google Sites? jawaban: ya</p> <p>3. jika ada perubahan, perubahan signifikan yang seperti apa? jawaban: siswa jadi lebih semangat, lebih memperhatikan pelajaran yang diberikan</p> <p>4. apakah siswa lebih mandiri dan aktif dalam pembelajaran menggunakan media google sites? jawaban: ya</p> <p>5. apakah google sites cocok dan menarik sebagai media pembelajaran? jawaban: ya</p>
penilaian	<p>bagaimana penilaian yang dilakukan untuk mengetahui bahwa google sites efektif digunakan sebagai media pembelajaran? jawaban: di akhir pembelajaran diberikan tugas sumatif untuk penilaian peningkatan hasil belajar dan diberikan refleksi agar siswa menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran menggunakan google sites</p>
kekurangan dan kelebihan	<p>1. apa kelebihan google sites, jika digunakan sebagai media pembelajaran? jawaban: mudah digunakan, dapat didesain sesuai dengan yang diinginkan, dan interaktif</p> <p>2. apa kekurangan google sites</p>

	jawaban: harus menggunakan data\internet
saran dan harapan	apa saran dan harapan untuk meningkatkan penggunaan google sites sebagai media pembelajaran? jawaban: saya berharap: Saya bisa menguasai Google Sites dengan baik supaya pembelajaran lebih menarik. Materi yang saya buat di Google Sites bisa membantu siswa memahami konsep matematika dengan jelas. Situs pembelajaran ini bisa jadi media interaktif yang mudah diakses kapan saja oleh siswa. Saya ingin ada dukungan teknis dan pelatihan dari sekolah agar penggunaan Google Sites maksimal. Harapannya, Google Sites bisa terintegrasi dengan platform lain seperti Google Classroom.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru matematika yang menggunakan Google Sites. Setelah dianalisis, maka hasilnya telah dijabarkan sebagai berikut ini.

Alasan guru menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran dengan alasan media pembelajaran ini mudah digunakan dan bisa diakses oleh siapa saja. Dalam penelitian Pubian & Herpratiwi (2022) disebutkan bahwa Google Sites menjadi media pembelajaran yang mudah diakses oleh siswa, sangat disukai dan praktis digunakan. Penggunaan Google Sites memberikan kontribusi paling tinggi yaitu siswa tidak harus menggunakan banyak buku untuk belajar. Melalui media ini, siswa bisa mengakses materi yang telah dibuat oleh guru dimana materi tersebut sudah disusun secara jelas.

Penggunaan Google Sites dalam pembelajaran matematika dilakukan dengan pembuatan situs berisi ringkasan materi, penyematan video pembelajaran, maupun *link* soal terkait materi pembelajaran matematika melalui Google Form. Dengan Google Sites siswa juga dimudahkan untuk mengakses materi kapan saja tanpa perlu menunggu guru mengirim ulang materi yang ditayangkan ketika pembelajaran. Pengalaman dan manfaat dalam penggunaan Google Sites ini bagi guru sangat menghemat waktu dan mempermudah penyampaian materi. Konten yang tersimpan dalam materi yang disampaikan pun akan menjadi lebih

menarik karena tidak hanya mengandalkan tulisan atau *textbooks* saja.

Rancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ketika menggunakan Google Sites dilakukan dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di Google Sites. Adapun secara singkatnya, rancangan pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan 1) menentukan tujuan pembelajaran yang diselaraskan terhadap kompetensi dasar juga indikator pembelajaran. 2) Merancang struktur situs dengan membuat halaman misalnya Beranda, Materi, Tugas, juga Sumber Belajar. 3) Menyiapkan konten dengan memasukkan teks, gambar, video, Google Docs/Slides, dan link yang relevan. 4) Membuat tugas dan melakukan evaluasi, dalam hal ini guru bisa menambahkan *link* Google Form maupun menautkan pada Google Classroom. 5) Pengujian dan Publikasi, guru akan mengecek tampilan di Google Sites dan memastikan seluruh link aktif kemudian mempublikasikan situs. Melalui Google Sites pembelajaran bisa berlangsung interaktif dan mudah diakses.

Google Sites ini digunakan oleh siswa sebagai pendamping belajar. Google Sites diketahui mempunyai beragam fitur yang mampu menunjang pelaksanaan pembelajaran matematika. Terdapat beberapa fitur Google Sites yang dianggap oleh guru sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yaitu fitur gambar, video, dan audio dengan menu terstruktur pada setiap halamannya dan dapat mencantumkan link. Dalam pembelajaran matematika, fitur ini sangat membantu siswa dalam mempermudah pemahaman materi seperti dengan video yang menjadi cara menarik untuk menggambarkan konsep matematika kepada siswa. Penjelasan video dengan animasi bisa membuat siswa lebih fokus dan minat dalam mengikuti pembelajaran sehingga potensi siswa dalam memahami materi lebih tinggi. Hal ini didukung juga oleh Devya et al. (2022) bahwa mayoritas siswa mengukai proses belajar dengan media berbasis teknologi, misalnya dengan menonton video di perangkat digital. Dengan media tersebut siswa menunjukkan antusiasme dalam memahami materi. Untuk itu, Google Sites sebagai platform digital ini dapat dijadikan sarana pendamping siswa dalam belajar yang mampu mendukung minat belajar siswa untuk lebih memahami materi.

Berkaitan dengan peningkatan minat belajar siswa, penggunaan Google Sites dalam pembelajaran ini menjadikan siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menunjukkan respon

positif dan menyukai media pembelajaran dengan Google Sites. Diketahui bahwa dari penerapan media pembelajaran Google Sites mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Peningkatan minat belajar ini ditunjukkan dari perubahan minat dan keaktifan siswa di kelas yang awalnya diketahui lebih pasif menjadikan pembelajaran lebih aktif dan banyak siswa semangat karena media pembelajaran ini mampu menarik perhatian siswa. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran Google Sites terbukti berperan dalam meningkatkan minat pembelajaran siswa. Temuan ini didukung oleh penelitian Ubaidi et al (2023) yang menyebutkan jika media pembelajaran interaktif berbasis web Google Sites menjadi media pembelajaran di kelas yang mendukung minat belajar siswa. Penggunaan media berbasis web Google Site menjadikan pembelajaran interaktif yang mempermudah pemahaman materi terhadap siswa sehingga akhirnya dapat meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran matematika seperti materi himpunan (Najah & Lestari, 2024).

Google Sites menyediakan tampilan yang lebih bagus dan bervariasi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara interaktif. Guru menyatakan jika tampilan pada Google Sites memiliki peran dalam meningkatkan minat belajar siswa. Tampilan dalam Google Sites terbilang menarik bagi siswa untuk dijadikan media pembelajaran. Siswa terlihat lebih mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran Google Sites ini dalam pembelajaran matematika memiliki keunggulan seperti mudah digunakan, bisa dirancang dengan desain sesuai keinginan dan interaktif. Sementara kekurangannya sebagai media pembelajaran menurut penuturan guru yaitu Google Sites harus diakses dengan data/internet. Fitur yang tersedia untuk pembelajaran matematika terbilang terbatas dan tidak mendukung rumus matematika secara langsung. Hal ini diperjelas dalam penelitian sebelumnya bahwa pemanfaatan Google Site dalam pembelajaran matematika misalnya di materi Pola Bilangan memberikan beragam manfaat seperti mempermudah guru dalam mengirim dan berbagi materi pembelajaran, memberikan video tutorial, memberi tugas dan lainnya. Adapun disamping kelebihan tersebut, terdapat juga kelemahan Google Site yaitu situs ini harus diakses dengan terkoneksi internet. Sehingga apabila tidak terkoneksi internet, maka tidak dapat mengakses Google Site (Maskar et al., 2021).

Berdasarkan hasil evaluasi guru, penggunaan Google Sites dinilai cocok digunakan sebagai media pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran, termasuk matematika. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar siswa setelah memanfaatkan Google Sites sebagai media pembelajaran. Efektivitas Google Sites sebagai media pembelajaran ditunjukkan dari adanya peningkatan nilai siswa. Pada akhir pembelajaran terdapat tugas sumatif yang diberikan oleh guru dalam menilai hasil belajar siswa dan terlihat grafik adanya peningkatan hasil belajar. Siswa juga diberikan refleksi sehingga siswa dapat berbagi pendapatnya mengenai pembelajaran menggunakan Google Sites. Hasil refleksi menunjukkan respon positif dan dukungan bahwa media pembelajaran Google Sites berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh penelitian Pubian & Herpratiwi (2022) yang menyatakan jika dari hasil tes awal-akhir dan angket ketika pelaksanaan pembelajaran dengan Google Sites siswa menunjukkan adanya respon positif.

Dari sini dapat dipahami bahwa penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran dapat mulai diintegrasikan oleh sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru berharap mampu menguasai Google Sites dengan baik agar pembelajaran berlangsung menarik dengan materi di Google Sites yang bisa membantu siswa memahami konsep matematika secara jelas. Situs pembelajaran tersebut bisa jadi media interaktif yang mudah diakses kapan saja oleh siswa. Dukungan teknis dan pelatihan dari sekolah diperlukan agar penggunaan Google Sites maksimal. Harapannya, Google Sites bisa terintegrasi dengan platform lain seperti Google Classroom supaya proses penilaian dan komunikasi lebih lancar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran matematika yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan analisis data dari wawancara dengan guru dan observasi kelas, ditemukan bahwa Google Sites menawarkan kemudahan akses dan fitur interaktif yang membuat pembelajaran matematika lebih menarik. Hasil menunjukkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan keaktifan dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran setelah menggunakan Google Sites. Tampilan yang menarik dan kemampuan untuk mengakses materi kapan saja memiliki dampak pada

pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep matematika. Selain itu, terdapat peningkatan nilai siswa yang setelah penerapan media ini, mengindikasikan efektivitas Google Sites dalam mendukung proses belajar.

Saran

Disarankan agar sekolah mengadakan pelatihan rutin bagi guru dalam penggunaan Google Sites. Hal ini akan membantu guru memahami fitur-fitur platform dan cara terbaik untuk mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Guru perlu mengembangkan konten yang lebih interaktif dan menarik di Google Sites, seperti video pembelajaran, kuis online, dan materi tambahan yang relevan, untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selai itu, harus diadakannya evaluasi secara rutin terhadap penggunaan Google Sites dalam pembelajaran. Sekolah sebaiknya memastikan akses internet yang memadai bagi siswa, sehingga mereka dapat mengakses Google Sites tanpa kendala. Dengan itu, diharapkan pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran matematika dapat lebih optimal dan memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap minat dan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, N. A., Arafah, A. A., Sukriadi, S., Rahmi, R. P., Iksam, I., & Wahyuningsih, T. (2024). Pengembangan MARBIKA (Media Pembelajaran dengan Etnomatematika) Berbasis Google Sites pada Materi Pola Gambar dan Pola Bilangan Kelas IV. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1185–1199. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3245>
- Devya, L. M., Siswono, T. Y. E., & Wiryanto. (2022). Penggunaan Google Sites Materi Pecahan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Numerasi. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7518–7525.
- Didi Haryono. (2014). *Filsafat Matematika: Suatu tinjauan epistemologi dan Filosofis*. Alfabeta.
- Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Farahani, R. N. (2023). Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan: SEROJA*, 2(3), 225–236. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>
- Khairullah, W., & Heriyana, T. (2023). NASIONAL KUNINGAN matematika . Hal tersebut terjadi karena siswa merasa kesulitan dalam proses penyelesaian. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 427–444.
- Lutfiah, D. (2023). Penggunaan Aplikasi Google Sites sebagai Media Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran IPAS Kelas 4 SDN Ngaglik 01 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(1), 93–118. <https://jurnal.widyahumaniora.org/>
- M. Imamuddin, M. I.-, Isnaniah, I., Annisa Aulia, A. A., Zulmuqim, Z., & Nurdin, S. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Belajar Siswa Madrasah Dalam Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.22373/jppm.v4i1.7284>
- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Fatimah, C., & Mauliya, I. (2021). Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 487–493.
- Najah, N. Q., & Lestari, A. S. B. (2024). Studi Literature: Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web Google Site Pada Materi Himpunan. *Jurnal Jendela Matematika*, 2(01), 37–44. <https://doi.org/10.57008/jjm.v2i01.644>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pramesti, S. L. D., & Rini, J. (2020). *Pembelajaran Matematika Sekolah*. Penerbit NEM.
- Pubian, Y. M., & Herpratiwi. (2022). Penggunaan Media Google Sites dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan, XXX(XXX)*, 163–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.34005/Akademika.v11i01.1693>
- Putri, W. A. (2023). Faktor rendahnya minat belajar siswa kelas v sekolah dasar pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(2), 123–128. <https://doi.org/10.31980/powermathedu.v2i2.3097>
- Saputra, R., Diandita, Y. N., & Zulfiati, H. M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3327–3338. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.962>
- Silaen, R., Aritonang, M. L., Hasugian, F. F., Lahagu, H. M., & Sihombing, M. A. B. (2024). *Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. 2(4), 52–58. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Yudistira>
- Ubaidi, A., Nabila, R., Ar-Rafli, M., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Websites Google Sites Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 43(4), 342–346.

Yuningsih, Y., Hayadi, B. H., & Yusuf, F. A. (2024). Pembelajaran Inovatif Dapat Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa. *Technical and Vocational Education International Journal*, 4(01), 2721–9798.

Zhafira, D. (2024). Tinjauan Pustaka Sistematis: Pemanfaatan Google Site Dalam Pembelajaran Matematika Berdasarkan Jenjang Studi. ... *Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial Dan ...)*, 3, 1–14. <http://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh/article/view/622%0Ahttp://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh/article/download/622/505>